

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian analisis isi deskriptif. Penggunaan analisis isi deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan variabel penelitian secara sistematis. Krippendorff (2004, hlm. 14) mendefinisikan analisis isi sebagai “*a research technique for making replicable and valid inferences from texts (or other meaningful matter) to the contexts of their use.*” (Sebuah teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dapat ditiru dan shahih dari teks atau makna lain dari konteks penggunaannya. Eriyanto (2011, hlm. 15) menjelaskan analisis isi kuantitatif yaitu “teknik penelitian ilmiah yang ditujukan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi. Analisis isi ditujukan untuk mengidentifikasi secara sistematis isi komunikasi yang tampak (*manifest*), dilakukan secara objektif, valid, reliabel, dan dapat direplikasi”.

Eriyanto (2011, hlm. 15) menyatakan bahwa desain analisis isi deskriptif tidak bertujuan untuk menguji suatu hipotesis atau menguji hubungan antara variabel. Metode analisis isi deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk melihat kecenderungan isi teks komunikasi CSR pada *official website* perusahaan BUMN dan penggunaan *official website* pada perusahaan BUMN sebagai media komunikasi CSR tanpa menguji hipotesis atau menguji hubungan antara variabel.

B. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah *official website* perusahaan BUMN. Jumlah perusahaan BUMN sebanyak 119 perusahaan. Periode waktu objek analisis dalam penelitian ini yaitu selama tahun 2014.

Perusahaan BUMN merupakan Badan Publik, maka dari itu perusahaan wajib melaksanakan dan mengkomunikasikan kegiatan CSR perusahaan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua anggota dari objek yang akan diteliti. Bungin (2005, hlm. 109) mengatakan “Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian”. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 119 *official website* perusahaan BUMN.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi dan yang mewakili populasi secara keseluruhan. Wirartha (2006, hlm. 233) menjelaskan “sampel adalah suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya”. Untuk mendapatkan generalisasi, diperlukan bobot sampel yang dapat dipertanggungjawabkan. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + e^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, presisi yang ditetapkan yaitu 10% atau 0,1

Berdasarkan rumusan di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

$$N = \frac{119}{1 + 119 (0,1^2)}$$

$$N = \frac{119}{1 + 119 (0,01)}$$

$$N = \frac{119}{1 + 1,19}$$

$$N = \frac{119}{2,19}$$

$$N = 54,33$$

$$N = 55$$

Teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* (sampel acak sederhana). Penggunaan teknik sampling ini digunakan agar populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian. Menurut Suharsaputra (2014, (hlm. 116) mengatakan bahwa “pengambilan sampel acak sederhana adalah cara pengambilan dimana setiap unsur yang membentuk populasi diberi kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel”. Prosedur yang cukup akurat untuk menentukan sampel penelitian adalah dengan menggunakan tabel angka acak (*table of random numbers*) disamping itu dapat juga dilakukan dengan cara mengundi (Suharsaputra, 2014, hlm. 116).

Penelitian ini menggunakan tabel angka acak dengan bantuan aplikasi *microsoft excel* untuk menentukan sampel penelitian. Berdasarkan jumlah sampel sebanyak 55 perusahaan, maka ditemukan sampel penelitian sebagai berikut ini:

Tabel 3.1 Daftar Official Website Perusahaan BUMN

No	Nama	Website
1	PT Pelayaran Nasional Indonesia	http://pelni.co.id/
2	PT Pupuk Indonesia Holding Company	http://pupuk-indonesia.com/
3	Perum Damri	http://www.damri.co.id/
4	PT Angkasa Pura II	http://angkasapura2.co.id/
5	Perum Perhutani	http://perumperhutani.com/
6	PT Krakatau Steel	PT Krakatau Steel
7	PT Inalum	http://inalum.co.id/
8	PT INTI	http://inti.co.id/
9	PT Bank Rakyat Indonesia	http://bri.co.id/

10	PT Boma Bisma Indra	http://ptbbi.co.id/
11	PT Pinpad	http://pindad.com/
12	PT INKA	http://inka.co.id/
13	PT Pertamina	http://pertamina.co.id/
14	PT Biro Klasifikasi Indonesia	http://klasifikasiindonesia.com/
15	PT Sucofindo	http://sucofindo.co.id/
16	Perum Peruri	http://peruri.co.id/
17	PT Len Industri	http://len.co.id/
18	PT Garuda Indonesia	http://garudaindonesi-.com/
19	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	http://tradingindonesia.com/
20	PT Kereta Api Indonesia	http://kereta-api.co.id/
21	PT Taspen	http://taspen.com/
22	PT PLN	http://pln.co.id/
23	PT Perusahaan Pengelola Aset	http://ptppa.com/
24	PT Semen Indonesia Tbk	http://semenindonesia.com/
25	PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja	http://jasaraharja.co.id/
26	PT Yoda Karya	http://yoka.co.id/
27	Perum PNRI	http://pnri.co.id/
28	Perum Perikanan Indonesia	http://perumperindo.co.id/
29	PT Kertas Leces	http://kertasleces.co.id/
30	PT Pos Indonesia	http://posindonesia.co.id/
31	PT Asuransi Kredit Indonesia	http://askrindo.co.id/
32	PT Telkom Tbk	http://telkom.co.id/
33	PT Amarta Karya	http://amartakarya.co.id/
34	PT Bank Negara Indonesia	http://bni.co.id/
35	PT Virama Karya	http://viramakarya.co.id/
36	Perum Perumnas	http://perumnas.co.id/
37	PT Dirgantara Indonesia	http://indonesian-aerospace.com/
38	PT Pembangunan Perumahan Tbk	http://pt-pp.com/
39	PT Permodalan Nasional Madani	http://pnm.co.id/
40	PT Kertas Kraft Aceh	http://kka.co.id/
41	PT Industri Nuklir Indonesia	http://ikishipyard.com/
42	PT Danareksa	http://danareksa.com/
43	PT Aneka Tambang Tbk	http://antam.com/
44	PT Bank Tabungan Negara	http://btn.co.id/
45	PT Pelabuhan Indonesia II	http://indonesiaport.co.id/

46	PT Kliring Berjangka Indonesia	http://ptkbi.com/
47	PT ASDP Indonesia Ferry	http://indonesiaferry.co.id/
48	PT Asuransi Jasa Indonesia	http://jasindo.co.id/
49	PT Sarinah	http://sarinah.co.id/
50	Perum BULOG	http://bulog.co.id/
51	PT Dok dan Perkapalan Koja Bahari	http://dkb.co.id/
52	PT Bio Farma	http://biofarma.co.id/
53	PT Indonesia Tourism Development Corporation	http://itdc.co.id/
54	PT Djakarta Lloyd	http://djakartalloyd.co.id/
55	PT Pegadaian	http://pegadaian.co.id/

Sumber : <http://bumn.go.id/halaman/situs> (2015)

D. Instrumen Penelitian

1. Unit Analisis

Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah unit analisis tematik. Eriyanto (2011, hlm. 84) mengatakan “Unit analisis tematik adalah unit analisis yang lebih melihat tema (topik) pembicaraan dari suatu teks. Unit tematik secara sederhana berbicara mengenai teks berbicara tentang apa atau mengenai apa”. Unit tematik dalam penelitian ini adalah membahas teks pesan komunikasi CSR perusahaan dan membahas penggunaan *official website* perusahaan.

2. Metode Pengumpulan Data

a) Sumber Data

Sumber data adalah data-data yang dikumpulkan untuk penelitian. Sumber data dalam penelitian ini di bagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1) Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari objek penelitian. Bungin (2005, hlm. 132) mengatakan bahwa “data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data mengenai isi pesan

komunikasi CSR dan data penggunaan *official website* perusahaan BUMN.

2) Data sekunder

Data sekunder berfungsi sebagai data penunjang dalam penelitian. Bungin (2005, hlm. 132) menjelaskan “data sekunder adalah sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan”. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan berupa buku, jurnal, artikel maupun sumber lainnya yang dianggap relevan dengan penelitian.

b) Metode pengumpulan data

Kriyantono (2009, hlm. 92) menyatakan bahwa metode pengumpulan data adalah metode atau teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumenter/dokumentasi. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Ardianto (2011, hlm. 167) mengatakan bahwa “metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data hiostoris berupa surat, catatan harian, kenang-kenangan dan laporan yang bersifat tidak terbatas pada ruang dan waktu”.

Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan isi pesan komunikasi CSR yang disajikan pada *official website* perusahaan BUMN dan data mengenai penggunaan *official website* perusahaan BUMN sebagai media untuk mengkomunikasikan kegiatan CSR.

3. Operasional Variabel

Tabel 3.2 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir Lembar (Coding)	Skala	No urut
Isi pesan komunikasi CSR : 1. Pengungkapan lingkungan 2. Pengungkapan keterlibatan dalam komunitas (Branco & Rodrigues (2006, hlm. 241) 3. Pengungkapan tindakan ekonomi (Capriotti & Moreno, 2006, hlm. 227)	Pengungkapan lingkungan	Kebijakan lingkungan atau perhatian perusahaan pada lingkungan	Terdapat informasi mengenai kebijakan atau perhatian perusahaan pada isu lingkungan (seperti pencegahan polusi, pemulihan lingkungan, penyelenggaraan pendidikan lingkungan hidup, mendukung kegiatan <i>green school/green campus/green office</i> , dsb) 1 = Ya 2 = Tidak	Nominal	1
		Konservasi sumber daya alam dan kegiatan daur ulang	Terdapat informasi mengenai konservasi sumber daya alam (seperti pelestarian keanekaragaman hayati, pelestarian dan penangkaran flora dan fauna, penghijauan, dsb) 1 = Ya 2 = Tidak	Nominal	2
			Terdapat informasi mengenai upaya perusahaan dalam pengelolaan sampah (seperti pemisahan sampah, pengembangan program pemberdayaan melalui peningkatan nilai ekonomis sampah, pengembangan pemasaran produk berbahan sampah, dsb) 1 = Ya 2 = Tidak	Nominal	3

		Program keberlanjutan	Terdapat informasi mengenai program berkelanjutan yang dilaksanakan oleh perusahaan 1 = Ya 2 = Tidak	Nominal	4
		Konservasi energi dalam melakukan operasi bisnis	Terdapat informasi mengenai upaya penghematan menggunakan energi dalam kegiatan operasional perusahaan 1 = Ya 2 = Tidak	Nominal	5
	Pengungkapan keterlibatan dalam komunitas	Sumbangan dan kegiatan amal	Terdapat informasi mengenai sumbangan atau kegiatan amal yang diselenggarakan oleh perusahaan 1 = Ya 2 = Tidak	Nominal	6
		Dukungan dalam bidang pendidikan	Terdapat informasi mengenai dukungan perusahaan dalam bidang pendidikan 1 = Ya 2 = Tidak	Nominal	7
		Dukungan dalam bidang seni dan budaya	Terdapat informasi mengenai dukungan perusahaan dalam bidang seni dan budaya 1 = Ya 2 = Tidak	Nominal	8
		Dukungan dalam bidang kesehatan masyarakat	Terdapat informasi mengenai dukungan perusahaan dalam peningkatan kesehatan masyarakat 1 = Ya 2 = Tidak	Nominal	9

		Sponsor olahraga atau hiburan	Terdapat informasi mengenai sponsor perusahaan dalam bidang olahraga dan hiburan 1 = Ya 2 = Tidak	Nominal	10
	Pengungkapan tindakan ekonomi	Lokal	Terdapat informasi mengenai pengaruh perusahaan terhadap dampak ekonomi pada lingkungan lokal perusahaan 1 = Ya 2 = Tidak	Nominal	11
		Nasional	Terdapat informasi mengenai pengaruh perusahaan terhadap dampak ekonomi dalam cakupan nasional 1 = Ya 2 = Tidak	Nominal	12
Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir Lembar (coding)	Skala	No urut
Penggunaan <i>official website</i> sebagai media komunikasi CSR menurut Lodhia (2006, hlm. 70): 1. Kesegaran 2. Keragaman isyarat 3. Keragaman	Kesegaran	Rincian informasi	Tersedia rincian informasi (tanggal & jam publikasi) dari berita CSR 1 = Ya 2 = Tidak	Nominal	13
		Aktual	Informasi CSR bersifat aktual 1 = Ya 2 = Tidak	Nominal	14
	Keragaman isyarat	Grafik	Informasi mengenai CSR ditampilkan dengan grafik 1 = Ada 2 = Tidak ada	Nominal	15
		Animasi	Informasi ditampilkan dengan animasi		

4. bahasa personal 5. Keragaman penerima 6. Perekaman eksternal 7. Memori terolah komputer 8. Konkurensi			1 = Ada 2 = Tidak ada		
		Multimedia	Informasi mengenai CSR ditampilkan dengan multimedia 1 = Ada 2 = Tidak ada		
	Keragaman bahasa	<i>Hyperlink</i> internal	Terdapat <i>hyperlink</i> internal 1 = Ya 2 = Tidak	Nominal	16
		<i>Hyperlink</i> eksternal	<i>Hyperlink</i> internal eksternal 1 = Ya 2 = Tidak	Nominal	17
		Keragaman dokumen	Tersedia file dokumen CSR dengan format PDF 1 = Ya 2 = Tidak	Nominal	18
			Tersedia file dokumen CSR dengan format PNG 1 = Ya 2 = Tidak		
			Tersedia file dokumen CSR dengan format Doc 1 = Ya 2 = Tidak		
		Keragaman penggunaan bahasa	Pesan CSR menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa asing 1 = Ya 2 = Tidak	Nominal	19
		<i>Web</i> portal/sub portal	Pesan CSR ditampilkan sebagai <i>web/sub</i> portal khusus CSR 1 = Ya	Nominal	20

			2 = Tidak		
	Sumber personal	<i>Hyperlink/Menu-Stakeholder</i>	Terdapat <i>hyperlink</i> yang menyediakan pembagian informasi kepada pemangku kepentingan yang berbeda-beda 1 = Ya 2 = Tidak	Nominal	21
	Keragaman penerima	Keragaman pengguna <i>website</i>	Informasi CSR dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan (<i>tidak terdapat password/tersedia informasi CSR</i>) 1 = Ya 2 = Tidak	Nominal	22
	Perekaman eksternal	<i>Hit counter</i>	Tersedia tersedia fasilitas <i>hit counter</i> untuk menghitung pengunjung <i>website</i> yang mengakses informasi CSR 1 = Ya 2 = Tidak	Nominal	23
		Buku tamu	Tersedia fasilitas buku tamu pengunjung <i>website</i> yang mengakses informasi CSR 1 = Ya 2 = Tidak	Nominal	24
		Arsip dokumen	Terdapat lampiran dokumen CSR dari tahun ke tahun 1 = Ya 2 = Tidak	Nominal	25
		Fasilitas <i>download</i>	Tersedia fasilitas <i>download</i> dokumen CSR 1 = Ya 2 = Tidak		26
		Fasilitas <i>Print</i>	Tersedia lampiran dokumen CSR dari tahun ke		27

			tahun 1 = Ya 2 = Tidak		
Memori terolah komputer	<i>Sitemap</i>		Tersedia alat navigasi berupa <i>site map</i> 1 = Ada 2 = Tidak ada	Nominal	28
	<i>Search engine</i>		Tersedia alat navigasi berupa <i>search engines</i> 1 = Ada 2 = Tidak ad		
	Daftar menu		Tersedia alat navigasi berupa daftar menu 1 = Ada 2 = Tidak ada		
Konkurensi	<i>Feedback form</i>		Tersedia mekanisme <i>feedback form</i> atau elektronik survei mengenai CSR 1 = Ya 2 = Tidak	Nominal	29
	Tersedia mekasinisme interaksi melalui <i>email</i>		Tersedia mekasinisme interaksi melalui <i>email</i> 1 = Ada 2 = Tidak ada	Nominal	30
	Tersedia mekasinisme interaksi melalui diskusi forum		Tersedia mekasinisme interaksi melalui diskusi forum 1 = Ada 2 = Tidak ada		
	Tersedia mekasinisme interaksi melalui <i>chat rooms</i>		Tersedia mekasinisme interaksi melalui <i>chat rooms</i> 1 = Ada 2 = Tidak ada		
	Tersedia mekasinisme		Tersedia mekasinisme interaksi melalui media		

		interaksi melalui media sosial	sosial 1 = Ada 2 = Tidak ada		
--	--	--------------------------------	------------------------------------	--	--

Sumber : Branco & Rodrigues (2006), Capriotti & Moreno (2007), Lodhia (2006)

4. Validitas

Validitas merupakan pengukuran keabsahan alat ukur dalam penelitian. Eriyanto (2011, hlm. 259) mengatakan bahwa “validitas berkaitan dengan apakah alat ukur yang dipakai secara tepat mengukur konsep yang ingin diukur. Alat ukur yang mempunyai validitas yang tinggi adalah alat ukur yang secara tepat mengukur apa yang ingin diukur”.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk dan validitas isi. Menurut Eriyanto (2011, hlm. 268) validitas konstruk adalah “validitas yang melihat apakah alat ukur disusun atau diturunkan dari suatu teori”. Instrumen analisis ini menggunakan konsep pengungkapan CSR yang dikemukakan oleh Branco & Rodrigues (2006) dan Capriotti & Moreno (2007) untuk menguji komunikasi CSR. Penelitian ini juga mengaplikasikan konsep yang dikemukakan oleh Lodhia (2006) untuk menganalisis penggunaan *official website* sebagai media komunikasi CSR.

Menurut Neuedorf (dalam Eriyanto, 2011, hlm. 273) mengungkapkan “validitas isi berkaitan dengan apakah alat ukur telah memasukan semua dimensi, semua indikator secara lengkap dari konsep yang hendak diukur. Pengujian validitas isi instrumen analisis dalam penelitian ini menggunakan pendapat ahli (*expert judgment*). Peneliti meminta bantuan kepada dua dosen jurusan Ilmu Komunikasi untuk menelaah bahan instrumen analisis penelitian. Adapun indikator validitas instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Instrumen penelitian sesuai dengan kisi-kisi instrumen.
2. Indikator penelitian mewakili aspek komunikasi CSR dan penggunaan *official website* sebagai media komunikasi CSR.
3. Kriteria pencapaian indikator jelas.
4. Instrumen dapat menjaring aspek komunikasi CSR pada *official website* perusahaan.

Ketentuan skor minimum adalah $0 \times 5 = 0$ dan skor maksimum $1 \times 5 = 5$ dengan kualitas lembar penilaian sebagai berikut:

1. Kategori Layak dengan skor 3-4 skor yaitu lembar instrumen dinyatakan dipergunakan untuk pengambilan data.
2. Kategori tidak layak dengan skor 1-2 yaitu lembar analisis instrumen dinyatakan tidak layak digunakan untuk mengambil data.

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen analisis penelitian kepada dua dosen Jurusan Ilmu Komunikasi, hasilnya menunjukkan skor 4 untuk validator pertama dan skor 3 untuk validator kedua. Hal ini menunjukkan bahwa indikator yang digunakan untuk mengukur instrumen penelitian valid karena berada di atas skor 2.

5. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji ketepatan instrumen yang digunakan. Umar (2009) menyatakan bahwa uji reliabilitas berguna untuk menguji instrumen dapat digunakan lebih dari satu kali.. Penelitian ini menggunakan reliabilitas formula Holsti. Menurut Eriyanto (2011, hlm. 290) “Reliabilitas Holsti menunjukkan persentase persetujuan – berapa besar persentase persamaan antar-*coder* ketika menilai suatu isi. Angka reliabilitas minimum yang ditoleransi dalam formula Hosti adalah 0,7 atau 70%. Jika hasil perhitungan menunjukkan angka di atas maka 0,7 artinya alat ukur ini benar-benar reliabel, sebaliknya jika hasil perhitungan di bawah 0,7 maka menunjukkan alat ukur tidak reliabel (Eriyanto, 2011). Rumus Holsti sebagai berikut ini:

$$\text{Reliabilitas Antar Coder} = x = \frac{2M}{N1+N2}$$

Keterangan:

M = Jumlah *coding* yang sama (disetujui oleh masing-masing *coder*)

N1 = Jumlah *coding* yang dibuat oleh *coder* 1

N2 = Jumlah *coding* yang dibuat *coder* 2

Jumlah uji reliabilitas dalam penelitian ini diperoleh dari 30% dari total sampel penelitian. Penentuan sampel penelitian menggunakan teknik random sampling dengan bantuan aplikasi *microsoft excel*. Berikut daftar *website* perusahaan yang digunakan untuk uji reliabilitas penelitian:

Tabel 3.3 Daftar Uji Reliabilitas *Official Website* Perusahaan BUMN

No	Nama Perusahaan	Website
1	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	http://tradingindonesia.com
2	PT Kereta Api Indonesia	http://kereta-api.co.id
3	PT Garuda Indonesia Tbk	http://garuda-indonesia.com
4	PT Pelayaran Nasional Indonesia	http://pelni.co.id
5	PT Angkasa Pura II	http://angkasapura2.co.id
6	PT Biro Klasifikasi Indonesia	http://klasifikasiindonesia.com
7	PT TASPEN	http://taspen.com
8	PT Danareksa	http://danareksa.com
9	Perum Perhutani	http://perumperhutani.com
10	PT Inalum	http://inalum.co.id
11	PT Bio Farma	http://biofarma.co.id
12	PT Pindad	http://pindad.com
13	PT Krakatau Steel Tbk	http://krakatausteel.com
14	PT Dirgantara Indonesia	http://indonesian-aerospace.com
15	PT Pertamina	http://pertamina.co.id
16	PT Sucofindo	http://sucofindo.co.id
17	PT Yodya Karya	http://yoka.co.id

Sumber : <http://bumn.go.id/halaman/situs> (2015)

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen analisis pada pengungkapan lingkungan, keterlibatan dalam komunitas,

tindakan ekonomi, kesegaran, keragaman isyarat, keragaman bahasa, sumber personal, keragaman penerima, perekaman eksternal, memori terolah komputer dan konkurensi rekapitulasi perhitungannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4 Pengukuran *Persentase of Agreement* Pengungkapan Lingkungan

Pengungkapan Lingkungan	<i>Percent Agreement</i>
Isu Lingkungan	100%
Konservasi sumber daya alam	100%
Daur ulang	88%
Program berkelanjutan	94%
Penghematan energi dalam operasi bisnis	100%

Sumber: hasil uji coba instrumen, 2016

Berdasarkan hasil pengukuran reliabilitas di atas, hasilnya menunjukkan bahwa nilai terendah adalah 88% untuk indikator daur ulang dan kategori tertinggi 100% untuk indikator isu lingkungan, konservasi sumber daya alam dan penghematan energi dalam operasi bisnis. Hal ini menunjukkan bahwa indikator yang digunakan untuk mengukur kategori pengungkapan lingkungan reliabel karena berada di atas 70%.

Tabel 3.5 Pengukuran *Percentage of Agreement* Pengungkapan Keterlibatan dalam Komunitas

Pengungkapan Keterlibatan dalam Komunitas	<i>Percent Agreement</i>
Sumbangan atau kegiatan amal	94%
Dukungan pendidikan	100%
Dukungan seni dan budaya	94%
Dukungan kesehatan masyarakat	100%
Sponsor olahraga dan hiburan	94%

Sumber: hasil uji coba instrumen, 2016

Berdasarkan hasil pengukuran reliabilitas di atas, hasilnya menunjukkan bahwa nilai terendah adalah 94% untuk sumbangan atau kegiatan amal, dukungan seni dan budaya serta sponsor olahraga dan hiburan. Kategori tertinggi 100% untuk indikator dukungan pendidikan dan dukungan kesehatan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa indikator yang digunakan untuk mengukur kategori pengungkapan keterlibatan dalam komunitas reliabel karena berada di atas 70%.

Tabel 3.6 Pengukuran *Percentage of Agreement* Pengungkapan Tindakan Ekonomi

Pengungkapan tindakan ekonomi	<i>Percent Agreement</i>
Pengaruh perusahaan terhadap ekonomi pada lingkungan lokal perusahaan	94%
Pengaruh perusahaan terhadap dampak ekonomi dalam cakupan nasional	88%

Sumber: hasil uji coba instrumen, 2016

Berdasarkan hasil pengukuran reliabilitas di atas, hasilnya menunjukkan bahwa nilai terendah adalah 88% untuk pengaruh perusahaan terhadap ekonomi pada lingkungan lokal perusahaan dan kategori tertinggi 100% untuk indikator pengaruh perusahaan terhadap

dampak ekonomi dalam cakupan nasional. Hal ini menunjukkan bahwa indikator yang digunakan untuk mengukur kategori pengungkapan tindakan ekonomi reliabel karena berada di atas 70%.

Tabel 3.7 Pengukuran *Persentase of Agreement* Kesegaran

Kesegaran	<i>Percent Agreement</i>
Rincian informasi	100%
Aktualitas	94%

Sumber: hasil uji coba instrumen, 2016

Berdasarkan hasil pengukuran reliabilitas di atas, hasilnya menunjukkan bahwa nilai terendah adalah 94% untuk aktualitas dan kategori tertinggi 100% untuk indikator rincian informasi. Hal ini menunjukkan bahwa indikator yang digunakan untuk mengukur kategori kesegaran reliabel karena berada di atas 70%.

Tabel 3.8 Pengukuran *Persentase of Agreement* Keragaman Isyarat

Keragaman isyarat	<i>Percent Agreement</i>
Grafik	100%
Animasi	100%
Multimedia	100%

Sumber: hasil uji coba instrumen, 2016

Berdasarkan hasil pengukuran reliabilitas di atas, hasilnya menunjukkan seluruh indikator bernilai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa indikator yang digunakan untuk mengukur kategori keragaman isyarat reliabel karena berada di atas 70%.

Tabel 3.9 Pengukuran *Persentase of Agreement* Keragaman Bahasa

Keragaman bahasa	<i>Percent Agreement</i>
<i>Hyperlink</i> internal	100%
<i>Hyperlink</i> eksternal	100%
File format – PDF	100%
File format – PNG	100%
File format – Doc	100%
Informasi CSR menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa asing	100%
<i>Web/sub</i> portal CSR	100%

Sumber: hasil uji coba instrumen, 2016

Berdasarkan hasil pengukuran reliabilitas di atas, hasilnya menunjukkan seluruh indikator bernilai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa indikator yang digunakan untuk mengukur kategori keragaman bahasa reliabel karena berada di atas 70%.

Tabel 3.10 Pengukuran *Persentase of Agreement* Sumber Personal

Sumber personal	<i>Percent Agreement</i>
Menu <i>hyperlink stakeholder</i>	100%

Sumber: hasil uji coba instrumen, 2016

Berdasarkan hasil pengukuran reliabilitas di atas, hasilnya menunjukkan indikator bernilai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang digunakan untuk mengukur indikator sumber personal reliabel karena berada di atas 70%.

Tabel 3.11 Pengukuran *Percentage of Agreement* Keragaman Bahasa

Keragaman penerima	<i>Percent Agreement</i>
Tidak terdapat <i>password</i> /tersedia informasi	
CSR	100%

Sumber: hasil uji coba instrumen, 2016

Berdasarkan hasil pengukuran reliabilitas di atas, hasilnya menunjukkan indikator bernilai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa indikator yang digunakan untuk mengukur kategori keragaman bahasa reliabel karena berada di atas 70%.

Tabel 3.12 Pengukuran *Percentage of Agreement* Perekaman Eksternal

Perekaman eksternal	<i>Percent Agreement</i>
<i>Hit counter</i>	100%
Buku tamu	100%
Arsip CSR	100%
Fasilitas <i>download</i>	100%
Fasilitas <i>print</i>	100%

Sumber: hasil uji coba instrumen, 2016

Berdasarkan hasil pengukuran reliabilitas di atas, hasilnya menunjukkan seluruh indikator bernilai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa indikator yang digunakan untuk mengukur kategori perekaman eksternal reliabel karena berada di atas 70%.

Tabel 3.13 Pengukuran *Percentage of Agreement* Memori Terolah Komputer

Memori terolah komputer	<i>Percent Agreement</i>
<i>Sitemap</i>	100%
<i>Search engine</i>	100%
Daftar menu	100%

Sumber: hasil uji coba instrumen, 2016

Berdasarkan hasil pengukuran reliabilitas di atas, hasilnya menunjukkan seluruh indikator bernilai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa indikator yang digunakan untuk mengukur kategori memori terolah komputer reliabel karena berada di atas 70%.

Tabel 3.14 Pengukuran *Percentage of Agreement* Konkurensi

Konkurensi	<i>Percent Agreement</i>
<i>Feedback form/survei elektronik</i>	100%
<i>Email</i>	100%
Diskusi forum	100%
<i>Chatrooms</i>	100%
Media sosial	100%

Sumber: hasil uji coba instrumen, 2016

Berdasarkan hasil pengukuran reliabilitas di atas, hasilnya menunjukkan seluruh indikator bernilai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa indikator yang digunakan untuk mengukur kategori konkurensi reliabel karena berada di atas 70%.

E. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:

a. Persiapan pengumpulan data

Persiapan yang dilakukan sebelum mengumpulkan data penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menentukan dan mengidentifikasi masalah yang akan diteliti.
2. Melakukan studi kepustakaan untuk mendapatkan gambaran mengenai penelitian.
3. Menentukan desain penelitian dan operasional variabel.
4. Menetapkan populasi, sampel penelitian dan teknik pengambilan sampling.
5. Melakukan *pre-test* yang bertujuan untuk mengetahui fenomena yang terjadi pada objek penelitian.
6. Menyusun proposal penelitian sesuai dengan masalah yang akan diteliti.
7. Mengumpulkan proposal kepada pembimbing skripsi.
8. Melakukan uji instrumen penelitian.

b. Pelaksanaan pengumpulan data

Pengumpulan data penelitian dilaksanakan dengan mengikuti langkah-langkah berikut:

1. Melakukan pengukuran dan pengisian data (*coding sheet*)

c. Pengolahan data

Pengolahan data penelitian dilaksanakan berdasarkan langkah-langkah berikut:

1. Mempersiapkan seluruh hasil instrumen yang telah diisi peneliti.
2. Melakukan skoring terhadap instrumen yang telah diisi.
3. Melakukan *cross check* mengenai data hasil instrumen dan objek penelitian.
4. Memasukan data hasil skoring dari instrumen kedalam sebuah tabel.
5. Melakukan analisis data dengan menggunakan bantuan *software spss versi 16*.

6. Pengujian normalitas data, kemudian data dianalisis melalui statistik deskriptif tabel frekuensi

d. Pembahasan

1. Menampilkan data-data hasil penelitian.
2. Melakukan pembahasan berdasarkan hasil penelitian
3. Membuat kesimpulan dari penelitian.

F. Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis data statistik deskriptif. Eriyanto (2011, hlm. 305) mengatakan bahwa “statistik deskriptif bertujuan mendeskripsikan dan menjabarkan temuan dan data yang didapat dari analisis isi”. Pengolahan data dalam penelitian menggunakan bantuan komputer dengan *SPSS (Statistical Product and Service Solution)* versi 16 dengan alat analisis tabel frekuensi. Ardianto (2010, hlm. 210) mengatakan “Tabel frekuensi biasanya memuat dua kolom, yaitu jumlah frekuensi dan persentase untuk setiap kategori”. Berikut tabel frekuensi dalam penelitian ini.

Tabel 3.15 Contoh Tabel Frekuensi

Kategori	Frekuensi	Persentase

Sumber : Eriyanto (2011, hlm. 306)